

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Pra Siklus

- a) Berdasarkan data yang diperoleh, pada pembelajaran pra siklus ini, guru masih menggunakan metode ceramah yang mengarah dari guru ke peserta didik, peserta didik hanya sebagai subyek yang hanya mendengar dan menyimak dongeng dari guru. Sehingga keaktifan siswa tidak terlihat. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran dalam mendongeng.
- b) Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan memberikan 5 soal pilihan ganda dan 1 uraian sebagai evaluasi atau refleksi. Pada pra siklus ini, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pra Siklus Keterampilan Menyimak Dongeng
Mapel Bahasa Indonesia kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
< 65	23	76
≥ 65	7	24
Jumlah	30	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 65¹

Selanjutnya untuk mengetahui hasil pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pra Siklus Keterampilan Menyimak Dongeng
Mapel Bahasa Indonesia kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amaliatunnawafila	53	-	√
2	Budi Akhyari	50	-	√
3	Cindy Wulandari	76	√	-
4	DevitaPuspitasari	59	-	√
5	Dewi MasyitaFarhana	80	√	-
6	Eko Prasetyo	64	-	√
7	FahmiShufi	50	-	√
8	Habibatun Nur Octavia	56	-	√
9	HaniyyunaMikayla	90	√	-
10	Ibnu Muhammad Idris	59	-	√
11	Irfani Tri cahyo	64	-	√
12	KamaliyatusShihah	92	√	-
13	LaukhilMahfudh	54	-	√
14	LusiOktavianaKurniasari	58	-	√
15	Luthfi Puji Rahmawati	57	-	√
16	M.hasanTafrihulAbshor	58	-	√
17	M.IlhamNurulAzka	57	-	√
18	M.SyarifHidayatulloh	57	-	√
19	MahiraFathmaBilqis	91	√	-
20	Maya IfaNuriya	62	-	√
21	MiftahulKhoir	64	-	√
22	Nadia MellyHusnia	53	-	√

¹Buku leger kelas II MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Jepara 2015/2016

23	Sholihul Fuad	82	√	-
24	SiskaSinta Bella Helen	63	-	√
25	Sugiyono	61	-	√
26	SyarifaAzka Ahmad	59	-	√
27	Umi Kholifah	55	-	√
28	Wina ApriliaFathma	88	√	-
29	WindaOktaviani	60	-	√
30	ZudhaMaidikaAslam	64	-	√
Jumlah		1820	7	23
Rata-rata Nilai		60,66		

Berdasarkan data di atas, untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng kelas II perlu dilaksanakan dalam dua siklus.

Adapun kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak dongeng adalah 65, sebagai ukuran ketuntasan individual. Dengan demikian kompetensi dasar dianggap tuntas secara individual, jika siswa tersebut memperoleh nilai ≥ 65 . Sedangkan kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya 75 % siswa yang telah tuntas belajarnya.

2. Data Hasil Penelitian Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1
- 2) Soal tes formatif I
- 3) Alat-alat pengajaran yang mendukung.
- 4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 mei 2016

Waktu : 10.15 – 11.00

Implementasi tindakan : menanyakan kabar siswa

- 1) Guru mengucapkan salam dan
- 2) Guru meminta ketua kelas memimpin do'a bersama
- 3) Guru mengabsensi kelas
- 4) Secara *brain storming* guru menanyakan tentang dongeng dan macam-macam dongeng yang sudah diketahui oleh siswa
- 5) Siswa menyebutkan arti dongeng yang telah diketahui (eksplorasi)
- 6) Siswa menyebutkan macam-macam dongeng yang telah diketahui (eksplorasi)
- 7) Guru menjelaskan pengertian dan macam-macam dongeng dan siswa diminta untuk mendengarkan (eksplorasi)
- 8) Siswa mencatat pengertian dan macam-macam dongeng (elaborasi)
- 9) Guru membacakan sebuah dongeng, siswa diminta untuk mendengarkan dengan teliti (eksplorasi)

- 10) Siswa mencatat nama-nama tokoh, tempat kejadian, dan waktu kejadian, serta peristiwa yang terjadi dalam dongeng (elaborasi)
- 11) Siswa menjawab pertanyaan tentang isi dongeng (elaborasi)
- 12) Siswa menyebutkan nilai moral yang disampaikan oleh dongeng tersebut (elaborasi)
- 13) Siswa menceritakan kembali isi dongeng berdasarkan catatan yang telah dibuatnya (elaborasi)
- 14) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui (konfirmasi)
- 15) Guru menuliskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan (konfirmasi)
- 16) Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman pembelajaran
- 17) Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- 18) Guru melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil dari pembelajaran
- 19) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan mengucapkan salam.

c) Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Siklus I Penggunaan Media Boneka Tangan
Materi Menyimak Dongeng Mapel Bahasa Indonesia
kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AmaliatunNawafila	67	√	-
2	Budi Akhyari	55	-	√
3	Cindy Wulandari	76	√	-
4	DevitaPuspitasari	59	-	√
5	Dewi MasyitaFarhana	80	√	-
6	Eko Prasetyo	54	-	√
7	FahmiShufi	50	-	√
8	Habibatun Nur Octavia	56	-	√
9	HaniyyunaMikayla	90	√	-
10	Ibnu Muhammad Idris	89	√	-
11	Irfani Tri cahyo	56	-	√
12	KamaliyatusShihah	92	√	-
13	LaukhillMahfudh	54	-	√
14	LusiOktavianaKurniasari	58	-	√
15	Luthfi Puji Rahmawati	87	√	-
16	M.hasanTafrihulAbshor	58	-	√
17	M.IlhamNurulAzka	67	√	-
18	M.SyarifHidayatulloh	57	-	√
19	MahiraFathmaBilqis	91	√	-
20	Maya IfaNuriya	62	-	√
21	MiftahulKhoir	54	-	√
22	Nadia MellyHusnia	53	-	√
23	Sholihul Fuad	82	√	-
24	SiskaSinta Bella Helen	53	-	√
25	Sugiyono	51	-	√
26	SyarifaAzka Ahmad	79	√	-
27	Umi Kholifah	55	-	√
28	Wina ApriliaFathma	88	√	-
29	WindaOktaviani	60	-	√

30	ZudhaMaidikaAslam	64	-	√
Jumlah		1997	12	18
Rata-rata Nilai		66,56	-	-

Hasil tes pada siklus I terhadap 30 siswa diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 12 siswa atau 40,00 %, dengan nilai rata-rata 66,56.
- 2) Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 18 siswa atau 60,00%.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (rekan guru) tentang proses pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siklus I Penggunaan Media Boneka Tangan
Materi Menyimak Dongeng Mapel Bahasa Indonesia
kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
I	Memulai Pelajaran		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
II	Mengelola kegiatan belajar mengajar		
3	Menyampaikan bahan	√	
4	Memberi contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk	√	

	aktif		
7	Memberi penguatan		√
III	Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
IV	Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran	√	
V	Mengakhiri Pelajaran		
13	Menyimpulkan pelajaran		√
14	Memberikan tindak lanjut	√	
Jumlah		10	4

$$\text{Nilai} = \text{Skor} / \text{Jumlah Item} \times 100$$

$$= 10 / 14 \times 100$$

$$= 0,714 \times 100$$

$$= 71,4$$

Dari tabel di atas, kinerja guru dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik. Yaitu berada dalam interval 70 – 84 dengan nilai rata-rata 71,4.

d) Evaluasi dan Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I peneliti telah mendapatkan hasil pada pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan (*hand puppet*) adalah:

- 20) Peserta didik yang merasa kurang faham langsung bertanya kepada guru

- 21) Peserta didik lebih terampil mendemonstrasikan media pembelajaran boneka tangan
- 22) Hasil belajar, ketuntasan klasikal serta keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I
- 2) Soal tes formatif I
- 3) Alat-alat pengajaran yang mendukung
- 4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 mei 2016

Waktu : 10.15 – 11.00

Implementasi tindakan : menanyakan kabar siswa

- Guru mengucapkan salam dan
- Guru meminta ketua kelas memimpin do'a bersama
- Guru mengabsensi kelas
- Secara *brain storming* guru menanyakan tentang dongeng dan macam-macam dongeng yang sudah diketahui oleh siswa

- Siswa menyebutkan arti dongeng yang telah diketahui (eksplorasi)
- Siswa menyebutkan macam-macam dongeng yang telah diketahui (eksplorasi)
- Guru menjelaskan pengertian dan macam-macam dongeng dan siswa diminta untuk mendengarkan (eksplorasi)
- Siswa mencatat pengertian dan macam-macam dongeng (elaborasi)
- Guru membacakan sebuah dongeng, siswa diminta untuk mendengarkan dengan teliti (eksplorasi)
- Siswa mencatat nama-nama tokoh, tempat kejadian, dan waktu kejadian, serta peristiwa yang terjadi dalam dongeng (elaborasi)
- Siswa menjawab pertanyaan tentang isi dongeng (elaborasi)
- Siswa menyebutkan nilai moral yang disampaikan oleh dongeng tersebut (elaborasi)
- Siswa menceritakan kembali isi dongeng berdasarkan catatan yang telah dibuatnya (elaborasi)
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui (konfirmasi)
- Guru menuliskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan (konfirmasi)
- Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman pembelajaran

- Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil dari pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Adapun data hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Siklus II Penggunaan Media Boneka Tangan
Materi Menyimak Dongeng Mapel Bahasa Indonesia
kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amaliatunnawafila	52	-	√
2	Budi Akhyari	49	-	√
3	Cindy Wulandari	74	√	-
4	DevitaPuspitasari	88	√	-
5	Dewi MasyitaFarhana	80	√	-
6	Eko Prasetyo	73	√	-
7	FahmiShufi	50	-	√
8	Habibatun Nur Octavia	55	-	√
9	HaniyyunaMikayla	90	√	-
10	Ibnu Muhammad Idris	89	√	-
11	Irfani Tri cahyo Setiawan	65	√	-
12	KamaliyatusShihah	90	√	-
13	LaukhilMahfudh	52	-	√
14	LusiOktavianaKurniasari	56	-	√
15	Luthfi Puji Rahmawati	86	√	-

16	M.hasanTafrihulAbshor	75	√	-
17	M.IlhamNurulAzka	65	√	-
18	M.SyarifHidayatulloh	75	√	-
19	MahiraFathmaBilqis	91	√	-
20	Maya IfaNuriya	72	√	-
21	MiftahulKhoir	66	√	-
22	Nadia MellyHusnia	72	√	-
23	Sholihul Fuad	82	√	-
24	SiskaSinta Bella Helen	65	√	-
25	Sugiyono	61	-	√
26	SyarifaAzka Ahmad	77	√	-
27	Umi Kholifah	84	√	-
28	Wina ApriliaFathma	87	√	-
29	WindaOktaviani	71	√	-
30	ZudhaMaidikaAslam	65	√	-
Jumlah		2157	23	7
Rata-rata Nilai		71,9	-	-

Hasil tes pada siklus II terhadap 30 siswa diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 23 siswa atau 76,66 %,
- 2) Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 7 siswa atau 23,33 %.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (rekan guru) tentang proses pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siklus II
Penggunaan Media Boneka Tangan
Materi Menyimak Dongeng Mapel Bahasa Indonesia
kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
I	Memulai Pelajaran		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
II	Mengelola kegiatan belajar mengajar		
3	Menyampaikan bahan	√	
4	Memberi contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif	√	
7	Memberi penguatan	√	
III	Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
IV	Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	√	
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran	√	
V	Mengakhiri Pelajaran		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
Jumlah		13	1

Nilai = Skor/Jumlah Item X 100

$$= 13/14 \times 100$$

$$= 0,928 \times 100$$

$$= 92,8$$

Dari tabel di atas, kinerja guru dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik. Yaitu berada dalam interval 70 – 84 dengan nilai rata-rata 92,8.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini sudah dalam kategori baik. Dari data-data yang telah diperoleh disebutkan bahwa:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, yaitu guru tidak menggunakan alat atau media pengajaran dengan sebab sulit menemukan alat atau media yang cocok dan sesuai untuk hafalan surah Al-Bayyinah yang menggunakan metode *drill*, meskipun demikian persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar,
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan dapat diketahui bahwa siswa aktif dan semangat selama proses belajar berlangsung,
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga hasilnya menjadi lebih baik serta hasil belajar siswa pada siklus II sudah tuntas. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak tetapi yang perlu diperhatikan

untuk tindakan selanjutnya adalah menyempurnakan kekurangan yang ada dan mempertahankan apa yang telah dicapai sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan maksimal.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media boneka tangan (*hand Puppet*) dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng berimplikasi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu masing-masing 23 %, 40,00 % dan 76,66 %. Pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Hal ini bisa terjadi karena dalam proses pembelajaran materi menyimak dongeng guru melaksanakannya dengan baik. Guru memberikan motivasi serta penguatan pada waktu proses pembelajaran, sehingga siswa termotivasi dan ingin menunjukkan prestasi terbaiknya.

Namun demikian masih ada juga siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan siswa kurang konsentrasi pada waktu proses belajar mengajar.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan analisis data diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*) dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Antara lain:

- a. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan metode yang digunakan, dalam hal penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*)
- b. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar.
- c. Guru menentukan cara untuk mengorganisasi siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik sehingga dampak positifnya terhadap hasil belajar siswa cukup signifikan.

3. Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan yang paling dominan adalah antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif partisipatif.

Sedangkan guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan mengkombinasikan model pengajaran langsung dan kontekstual dengan pendekatan pada penggunaan media boneka tangan.

Dari data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat dibandingkan sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian tindakan ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penelitian Tindakan
Materi Menyimak Dongeng Mapel Bahasa Indonesia
kelas II MI Tarbiyatul Hasanah
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	60,17	66,56	71,90
2	Jumlah siswa yang tuntas	7	12	23
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	23	18	7
4	Persentase ketuntasan belajar	23%	40,00%	76,66%

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebelum yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa.persentase ketuntasan belajar dari pra siklus 23%, pada siklus I meningkat menjadi 40,00% dan pada siklus II bertambah meningkat 76,66% Sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan KKM dan persentase ketuntasan telah tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi.Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit

ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Begitu juga dengan pelaksanaan penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*) yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, maka peneliti tidak dapat memaksimalkan hasil penelitian sampai dengan 100% dengan waktu yang terbatas.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat penelitian, yaitu di Kelas II MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Jepara, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di semua kelas atau di tempat sekolah lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

3. Keterbatasan Metode

Seperti dalam langkah-langkah penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*), untuk melaksanakan media boneka tangan (*hand puppet*) yang baik dan efektif di perlukan beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru yang diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

Siswa sering mengalami kesulitan untuk memerankan peran secara baik, khususnya jika mereka tidak diarahkan atau tidak ditugasi dengan baik. Siswa perlu mengenal dengan baik apa yang diperankannya. Keterbatasan penggunaan metode inilah yang menjadikan penelitian kurang maksimal.

